

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah mewabah sejak akhir tahun 2019. Covid-19 disebabkan oleh *coronavirus* yang menyerang sistem pernapasan. Virus tersebut ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019. Dampak yang ditimbulkan oleh virus tersebut mampu melumpuhkan lalu lintas perekonomian global di berbagai sektor bisnis, termasuk sektor farmasi. Pandemi Covid-19 diprediksi menyebabkan penurunan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia sebesar 0.2% dari tahun 2019 (Herdady & Muchtaridi, 2020).

Pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020, industri farmasi tumbuh positif dibandingkan dengan industri non-migas lainnya dan memberikan kontribusi sebesar 0,17% terhadap perekonomian Indonesia. Industri farmasi berperan penting dalam lanskap industri di Indonesia dengan menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi (Badan Keahlian DPR RI, 2021).

Pemberian insentif pajak dan subsidi oleh pemerintah bertujuan untuk memicu pertumbuhan industri farmasi. Insentif pajak barang dan jasa yang dipergunakan untuk penanganan pandemi dari Kementerian Perekonomian diberikan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.03/2020 yang

ditetapkan pada 1 Oktober 2020. Peraturan tersebut menyatakan bahwa insentif pajak yang diberikan diantaranya adalah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 ditanggung pemerintah, pembebasan PPh Pasal 22 impor, pengurangan angsuran PPh Pasal 25, serta percepatan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021).

Salah satu BUMN yang bergerak di bidang farmasi serta berperan memberikan pelayanan kesehatan terutama dalam rangka menekan penyebaran Covid-19 adalah PT Indofarma Tbk. Selain memanfaatkan insentif yang telah diberikan pemerintah, PT Indofarma Tbk harus memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki telah dimanfaatkan sebaik mungkin. Salah satu sumber daya yang berperan besar dalam kegiatan operasional suatu perusahaan adalah aset tetap.

PSAK 16 menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam produksi berupa penyediaan barang atau jasa, dapat disewakan, atau untuk tujuan administratif yang diperkirakan dapat dimanfaatkan selama lebih dari satu periode (Biswan & Mahrus, 2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang aset tetap berperan sebagai pedoman dan standar umum bagi perusahaan di Indonesia dalam menentukan kebijakan akuntansi yang akan diterapkan serta diatur pengungkapan dan penyajian aset tetap suatu perusahaan dalam laporan keuangannya.

Aset tetap merupakan salah satu komponen penting yang berperan dalam kegiatan operasional entitas bisnis, seperti menghasilkan barang atau jasa (Helvida & Murti, 2016). Hal tersebut mengindikasikan pentingnya penerapan PSAK 16 sebagai pedoman perlakuan aset tetap dalam penyusunan laporan keuangan suatu

perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Ailsa Alma Shabira pada PT Indofarma Tbk di tahun 2020. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa PT Indofarma Tbk telah menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap sesuai dengan PSAK 16 (Shabira, 2020). Penulis ingin melanjutkan penelitian tersebut dikarenakan terdapat faktor yang sebelumnya tidak ada saat penelitian tersebut dilakukan. Faktor yang dimaksud oleh penulis adalah faktor pandemi Covid-19. Hal tersebut memberikan rasa keingintahuan penulis akan dampak apa yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 terhadap kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Indofarma Tbk.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berminat untuk melakukan pembahasan terkait kebijakan perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Indofarma Tbk saat pandemi. Penulis memilih objek PT Indofarma Tbk dengan alasan keingintahuan penulis mengenai keterkaitan kebijakan manajemen aset tetap yang diterapkan oleh PT Indofarma Tbk dalam menghasilkan berbagai *output* serta meninjau kebijakan perlakuan aset tetap tersebut terhadap peraturan yang berlaku, yaitu PSAK 16 tentang Aset Tetap. Hasil tinjauan tersebut penulis sajikan dalam bentuk Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT INDOFARMA TBK BERDASARKAN PSAK 16”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menguraikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tinjauan kebijakan terkait perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Indofarma Tbk?
2. Bagaimana kesesuaian antara kebijakan atas perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Indofarma Tbk dengan standar pencatatan yang berlaku?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Meninjau kebijakan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Indofarma Tbk.
2. Mengevaluasi kebijakan atas perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Indofarma Tbk berdasarkan PSAK 16 tentang Aset Tetap.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah melakukan tinjauan atas penerapan akuntansi aset tetap pada PT Indofarma Tbk tahun 2021 terhadap PSAK 16 yang mengatur tentang klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penghentian, dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan dan meninjau keterkaitan peristiwa pandemi Covid-19 dengan pencatatan aset tetap perusahaan tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang akuntansi keuangan, khususnya mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap di PT Indofarma Tbk selama pandemi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan pembekalan penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang perlakuan akuntansi aset tetap suatu perusahaan berdasarkan PSAK 16.

b. Bagi PT Indofarma Tbk

Karya Tulis Tugas Akhir ini meninjau dan memvalidasi perlakuan akuntansi aset tetap yang telah dilaksanakan oleh PT Indofarma Tbk terhadap standar aturan yang berlaku, yaitu PSAK 16.

c. Bagi Masyarakat

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah wawasan masyarakat mengenai akuntansi keuangan terkait perlakuan aset tetap suatu perusahaan dan keterkaitannya dengan kondisi pandemi saat ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pemaparan terkait teori yang dijadikan landasan pembahasan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini yang mengacu pada PSAK 16 yang mengatur tentang aset tetap.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan gambaran umum dari entitas yang dijadikan objek dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini serta tinjauan penulis mengenai dampak penerapan PSAK 16 terhadap penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT Indofarma Tbk.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan terkait pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan landasan teori yang digunakan oleh penulis, sehingga tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat tercapai.